BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1. Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) lebih tinggi (signifikan) dibandingkan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional.
- 2. Untuk nilai *pretest*, kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kedua kelas, yang artinya kedua kelas belum diberikan perlakuan (*treatment*) apapun dan tidak memiliki perbedaan kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan gain hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah sebesar 0,10, dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 72,83 dengan *gain* 0,44, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 67,34 dengan nilai *gain* 0,34. Model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran elektronika dasar dibandingkan model pembelajaran konvensional.
- 3. Rata-rata hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai yang berbeda yaitu 83,07 pada kelas eksperimen, dan 82,63 pada kelas kontrol, dimana kedua nilai tersebut berada pada kriteria baik. Sedangkan

59

untuk rata-rata hasil belajar ranah psikomotor didapat 84,00 untuk kelas

eksperimen dan 81,71 untuk kelas kontrol, dimana kedua nilai tersebut berada

pada kriteria baik.

5.2 **Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi pada penelitian ini adalah adanya

dampak positif siswa pada proses pembelajaran yang menunjukan hasil belajar siswa

yang meningkat pada kelas eksperimen. Dengan mengunakan model pembelajaran

berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

elektronika dasar. Selain itu model pembelajaran ini guru dapat mengharapkan siswa

lebih aktif yaitu mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar

sendiri serta memiliki kecakapan kerjasama dalam tim.

Akan tetapi untuk mata pelajaran lain perlu diperhatikan apakah memang tepat

atau tidak untuk diimplementasikan, karena untuk dapat mahir dalam memecahkan

masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan kerjasama

dalam tim membutuhkan penetahuan analisis yang baik dan diubah dalam bentuk

solusi dari permasalahan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran

untuk siswa maupun semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang

ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Untuk peneliti, penulis menyarankan agar dapat lebih mengembangkan lagi

model pembelajaran berbasis masalah (Problem Baseed Learning) untuk

digunakan pada kajian lain.

Mukti Fathurrahman, 2016

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DIODA ZENER SEBAGAI

- 2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Baseed Learning*) dinilai layak digunakan dalam standar-standar kompetensi yang banyak melakukan praktikum, agar siswa dapat lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan serta membuat suasana kegiatan pembelajaran menjadi tidak monoton.
- 3. Dapat mengembangkan penelitian dengan teori-teori pembelajaran yang lebih terbaru. Dan meneliti aspek-aspek hasil pembelajaran yang belum diungkap pada penelitian ini.